



Hubungan Paparan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMA di Kota Yogyakarta

Agus Jati Sunggoro^a, Yayi Suryo Prabandari^b, Toto Sudargo^b

^aMahasiswa S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UGM

^bDosen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran UGM

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit jantung koroner, kanker paru, bronchitis kronik, emfisema, dan gangguan kesehatan reproduksi dapat menjadi akibat dari merokok. Berbagai survei yang dilakukan di Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah perokok di usia muda. Di pihak lain, iklan rokok kian marak di berbagai media. Bertambahnya jumlah perokok di usia muda dan meningkatnya paparan iklan rokok perlu mendapatkan perhatian. Oleh karena itu perlu diteliti hubungan antara tingkat paparan iklan rokok dengan perilaku merokok.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan iklan rokok dengan perilaku merokok pada siswa SMA di Kota Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (kuantitatif), dengan rancangan *cross sectional*. Lokasi penelitian di Kota Yogyakarta. Subjek penelitian adalah siswa SMA di Kota Yogyakarta. Sampel penelitian berasal dari 4 SMA di kota Yogyakarta yang telah dipilih secara acak. Responden berjumlah 148 siswa. Untuk membandingkan variabel psikologis antar perokok dilakukan uji dengan *analysis of varians*. Asosiasi paparan iklan rokok dan perilaku merokok dianalisis dengan *chi square*, sementara determinan perilaku merokok dianalisis dengan regresi logistik.

Hasil: Insidensi perokok pada pria lebih tinggi daripada yang ditemukan pada wanita. Proporsi perokok pria coba-coba dan regular adalah sama, yaitu 28,3%, sementara pada wanita masing-masing 16,8% dan 3,2%. Perilaku merokok berhubungan dengan adanya teman yang merokok. Jenis kelamin dan kecenderungan untuk merokok merupakan determinan yang penting dari perilaku merokok. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara paparan iklan rokok dengan perilaku merokok siswa SMA di Kota Yogyakarta ($p=0,000$).

Kesimpulan: Paparan iklan rokok memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku merokok siswa SMA di Kota Yogyakarta. Program pencegahan merokok yang efektif harus diambil untuk mengatasi pengaruh paparan iklan rokok pada remaja.

Kata Kunci: perilaku merokok, iklan rokok, *cross sectional*, siswa SMA, Yogyakarta



Background: Several conditions such as coronary hearth disease, lung cancer, chronic bronchitis, emphysema, and reproductive health problem are related to smoking. Many surveys in Indonesia show the increase of smokers in young people. In other hand, cigarette advertisement are increased. The increase of smokers in young age and the increase of cigarette advertisement should be considered. Therefore, we examine the relationship between cigarette advertising exposure and smoking behavior.

Objective: This study examine the relationship between cigarette advertising exposure and smoking behavior among students of senior high school in Yogyakarta.

Methods: This research was descriptive study that used *cross sectional* design, and it was located in Yogyakarta city. This study was conducted in 4 senior high school in Yogyakarta, that randomly selected. The subject of this research were senior high school students. The sample of this research was 148 respondents. ANOVA test was used to compare psychological variable among smokers. Chi square was used to examine the association between cigarette advertising exposure and smoking behavior. Logistic regression was used to examine the determinants of smoking behavior.

Result: The incidence of smoking in male was higher than in female. 28,3 percent of male students and 16,8 of female students percent were experimental smokers. Twenty eight point three percent of male students and 3,2 percent of female students were regular smokers. Friends smoking had a significant relationship with smoking behavior of students. Sex and tendency to smoke were the significant determinant of smoking. There was a significant relationship between cigarette advertising exposure and smoking behavior among students of senior high school in Yogyakarta ($p=0,000$).

Conclusion: Cigarette advertising exposure influence smoking behavior among students of senior high school in Yogyakarta significantly. Effective smoking prevention programs should be taken to overcome the influence of cigarette advertisement exposure in adolescent.

Keywords: smoking behavior, cigarette advertisement, *cross sectional* study, senior high school students, Yogyakarta